

Sosialisasi Informasi Obat di TK. Nurul Iman Tanjungsari Tasikmalaya

Ruswanto Ruswanto¹⁾; Tita Nofianti²⁾; Tresna Lestari³⁾; Mochamad Fathurohman⁴⁾

¹⁾ *ruswanto@universitas-bth.ac.id, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya*

²⁾ *titanofianti.wamsu@gmail.com, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya*

³⁾ *beatsign@yahoo.com, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya*

⁴⁾ *fathur@stikes-bth.ac.id1, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya*

Article Info:

Keywords:

*drug,
information,
socialization.*

Article History:

Received : September 02, 2022
Revised : March 19, 2023
Accepted : Apr 05, 2023

Article Doi:

10.22441/jam.v8i2.16984

Abstract

The healing process in treatment is strongly influenced by adherence and accuracy in the use of drugs. In the community, both at school and in the family, understanding of information and drug use for parents, students, and teachers. The purpose of community service that has been carried out is to provide socialization and understanding of information and how to use drugs for teachers and parents of students. The method of implementing the activity is through socialization in the form of counseling about drug information. The organizers of the activity are lecturers and students of the Faculty of Pharmacy, Bakti Tunas Husada University, while the service participants are teachers and parents of kindergarten students of Nurul Iman. From the activities carried out, it can be concluded that the activities can run smoothly and can provide an understanding of information and how to use drugs for community service participants.

Abstrak

Proses penyembuhan dalam pengobatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan dan ketepatan dalam penggunaan obat. Dalam masyarakat baik sekolah ataupun keluarga, pemahaman tentang informasi dan penggunaan obat terhadap orang tua siswa dan guru. Tujuan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang informasi dan cara penggunaan obat bagi guru dan orang tua siswa. Metoda dalam pelaksanaan kegiatan adalah dengan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan tentang informasi obat. Pelaksana kegiatan adan dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada, sedangkan peserta pengabdian adalah guru dan orang tua siswa TK. Nurul Iman. Dari kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan pemahaman tentang informasi dan cara penggunaan obat bagi peserta pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *obat, informasi, sosialisasi*

PENDAHULUAN

Menurut WHO, pengobatan rasional adalah keadaan dimana pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinisnya dengan dosis, cara pemberian dan durasi yang tepat, sehingga pasien lebih terlibat dalam proses pengobatan dengan harga yang paling terjangkau untuk mereka dan masyarakat pada umumnya (BPOM, 2022b).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 dijelaskan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat dan menurut Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, pada tahun 2017 menyatakan bahwa penggunaan obat yang tidak benar

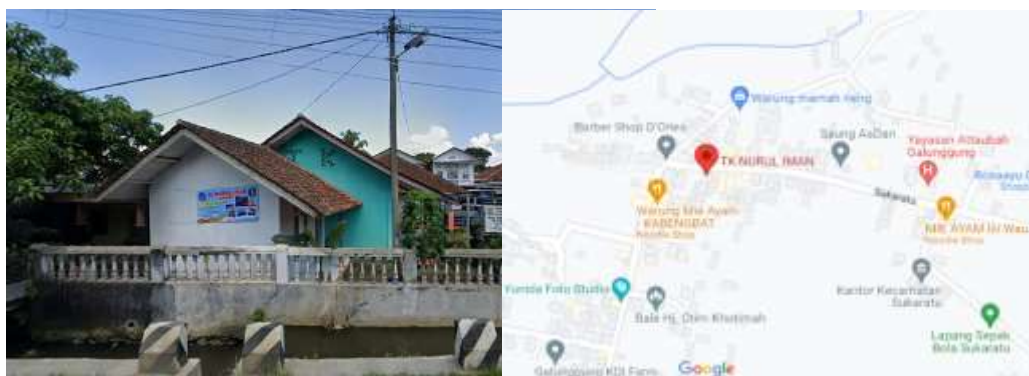
dapat menyebabkan terapi pengobatan yang kurang efektif dan efisien diantaranya ketidaktepatan penggunaan obat yang berlebihan, kurang dan tidak tipatnya dalam penggunaan obat, pemakaian obat yang tidak tepat sehingga memunculkan kepatuhan pasien yang rendah dan tidak optimalnya proses pengobatan, pemahaman yang salah tentang branded atau generic serta penggunaan obat yang sesuai sediaan obat (Rahmawati, 2017).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 (Indonesia, 1990) tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa "**Taman Kanak-kanak adalah** salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar". Pemberian informasi yang rasional tentang cara penggunaan obat pada orang tua siswa merupakan salah satu cara yang penting sehingga orang tua paham tentang cara pemberian dan penggunaan obat secara rasional datau yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Nining & Yeni, 2019). Dimana swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan oleh pasien sendiri atau dalam kasus anak balita adalah orang tua yang memberi pengobatan. Selain itu, masyarakat (orang tua) memerlukan petunjuk yang seragam dalam pemberian pengobatan sendiri agar tidak terjadi kesalahan pengobatan. Penyembuhan sendiri dilakukan untuk mengatasi penyakit dan penyakit ringan yang dialami masyarakat.

TK. Nurul Iman Tanjungsari merupakan salah satu TK yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya dan dari informasi dapat diketahui bahwa orang tua siswa belum begitu paham tentang swamedikasi ataupun tentang informasi obat secara rasional. Dengan latar belakang tersebut maka perlu adanya sosialisasi tentang pemberian informasi obat terhadap orang tua siswa pada TK. Nurul Falah sehingga orang tua mempunyai kemampuan dan paham tentang informasi obat dan cara penggunaannya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan tri darma PT yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada dengan pelaksana 4 orang dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 di TK. Nurul Iman Tanjungsari Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Lokasi pengabdian masyarakat seperti yang terlihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta lokasi pengabdian masyarakat

Metoda pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi atau penyuluhan (Nurviana & Ruswanto, 2022; Ruswanto, 2021) dalam bentuk pemaparan power point tentang informasi-informasi terkait dengan pengenalan dan cara penggunaan beberapa obat untuk penyakit-penyakit yang sering terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dimulai dari persiapan awal berupa diskusi awal dengan pihak TK. Nurul Iman tentang materi yang sangat diperlukan sampai pelaksanaan dan penutupan, seperti yang tercantum pada diagram alir pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Alur kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat

Seperti terlihat pada **Gambar 2** dapat dijelaskan bahwa beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat meliputi:

1. Pesiapan awal

Persiapan awal dilakukan antara lain koordinasi secara langsung dengan pihak TK. Nurul Iman Tanjungsari Kabupaten Tasikmalaya. Berkoordinasi perihal izin berbagai keperluan yang akan digunakan untuk melakukan pelaksanaan program sosialisasi atau penyuluhan tentang informasi obat.

2. Pembukaan berisi tentang penjelasan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Presentasi materi tentang informasi-informasi terkait dengan pengenalan dan cara penggunaan beberapa obat untuk penyakit-penyakit yang sering terjadi di masyarakat.

4. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab tentang pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat..

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai informasi beberapa obat dan cara penggunaannya di TK. Nurul Iman Tanjungsari Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK. Nurul Iman Tanjungsari kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat bertujuan untuk memberikan informasi tentang obat dan cara penggunaannya. Dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan para guru dan orang tua siswa TK. Nurul Iman dapat lebih memahami tentang informasi obat dan cara penggunaannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari guru dan orang tua siswa dari TK. Nurul Iman Tanjungsari

Kabupaten Tasikmalaya. Dokumentasi pengabdian masyarakat dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat

Beberapa materi yang dijelaskan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan antara lain tentang definisi obat, penggolongan obat, obat bebas dan obat bebas terbatas, bentuk-bentuk sediaan obat, kapan waktu obat diminum dan cara penggunaan obat (BPOM, 2022a). Slide materi pengabdian masyarakat seperti tercantum pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Materi pengabdian masyarakat

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada guru dan orang tua siswa di TK. Nurul Iman Tanjungsari Kabupaten Tasikmalaya

tentang materi informasi obat dan cara-cara penggunaannya dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Selain itu, materi-materi yang dijelaskan dalam kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat dipahami dengan baik seperti yang terlihat pada proses diskusi dan evaluasi yang dilakukan. Dengan pelaksanaan pengabdian ini diharapkan para guru dan orang tua siswa dapat lebih memahami tentang informasi beberapa obat dan cara penggunaannya sehingga dalam kehidupan keseharian di keluarga dapat melakukan pengobatan mandiri secara benar dan tepat, selain itu juga dalam proses pengobatan adanya peningkatan kepatuhan pasien dan menghasilkan efektifitas obat yang sesuai harapan.

Dengan adanya kesadaran dan pemahaman tentang informasi obat dan cara penggunaannya sehingga tidak ada kesalahan dalam penggunaan obat di masyarakat sehingga tingkat Kesehatan masyarakat akan meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi dan penyuluhan informasi obat dan cara penggunaannya dapat disimpulkan bahwa kegiatan terlaksana dengan lancar dan sukses dan kegiatan ini juga dinilai positif karena dapat memberikan peningkatan pemahaman tentang informasi obat dan cara penggunaannya.

Saran

Untuk lebih menyadarkan tentang Kesehatan pada masyarakat yang lebih luas sehingga perlu dilakukan kegiatan yang lebih intensif dengan topik Kesehatan yang lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Prodi Farmasi Fakultas Farmasi dan LPPM Universitas Bakti Tunas Husada atas fasilitas dan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat semester genap 2021/2022. Terimakasih juga kepada pengurus TK. Nurul Iman Tanjungsari Kabupaten Tasikmalaya atas kesediaannya untuk tempat kegiatan pengabdian masyarakat serta mahasiswa Fakultas Farmasi yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

BPOM. (2022a). LAMPIRAN 6 : PETUNJUK PRAKTIS PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR.

BPOM. (2022b). Pemberian Informasi Obat untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien.

Indonesia, R. (1990). PP RI No. 27 Tahun 1990. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Prasekolah, 1, 1–19. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>

Nining, N., & Yeni, Y. (2019). Edukasi dan Sosialisasi Gerakan masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.22146/jpkm.32434>

- Nurviana, V., & Ruswanto, R. (2022). Sosialisasi Herbal Sebagai Imunomodulator Melalui Media Sosial dalam Rangka KKN Prodi Farmasi Stikes Bakti Tunas Husada. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1107–1115. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4896>
- Rahmawati, A. (2017). Laporan pengabdian masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 201910367, 1–35.
- Ruswanto, R. N. V. N. F. D. A. M. D. D. N. S. A. T. G. Y. U. T. M. A. W. R. M. R. (2021). Penerapan 6M dan pentingnya cuci tangan yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2459–2467. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5275>